

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang Masalah.....	1
1.2.Rumusan Masalah	2
1.3.Tujuan Penelitian	3
1.4.Manfaat Penelitian	3
BAB II STUDI PUSTAKA	
2.1. Tinjauan Pustaka	
2.1.1. Definisi dan Klasifikasi Antibiotik.....	4
2.1.2. Dampak Penggunaan Antibiotik Yang Tidak Rasional.....	5
2.1.3. Peran Apoteker Dalam Pengendalian Antibiotik.....	5
2.1.4. Metode Evaluasi Penggunaan Antibiotik	6
2.1.4.1.Analisis Kuantitatif.....	6

2.1.4.2. Analisis Kualitatif.....	7
2.1.5. Profil Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I	8
2.2. Landasan Teori.....	9
2.3. Hipotesis.....	9
2.4. Kerangka Konsep Penelitian.....	10

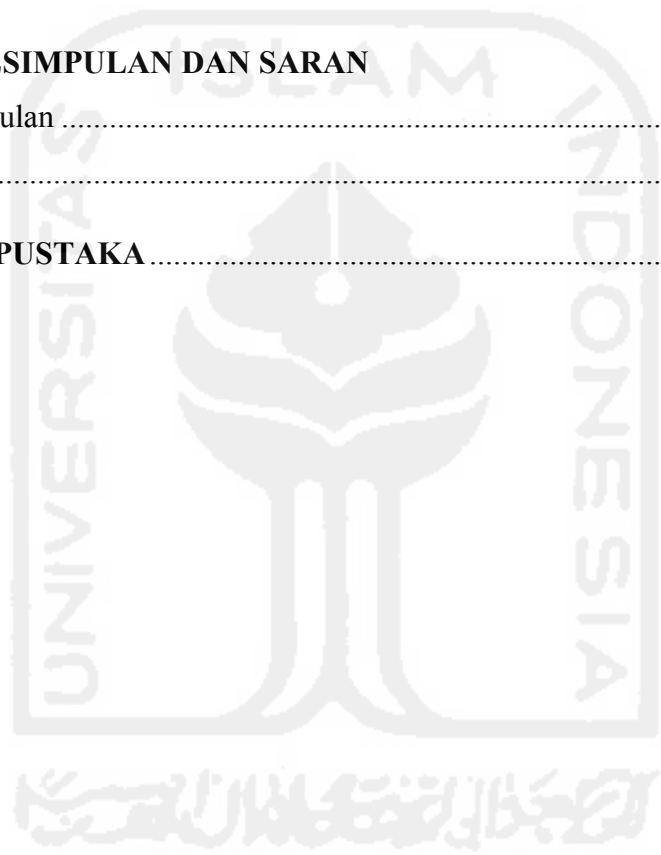
BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian.....	11
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3.3. Populasi dan Sampel.....	11
3.3.1. Populasi.....	11
3.3.2. Besar Sampel.....	12
3.3.3. Teknik Sampling.....	12
3.4. Definisi Operasional Variabel.....	12
3.5. Tahapan Penelitian.....	13
3.6. Pengumpulan Data.....	14
3.7. Pengolahan dan Analisis Data.....	
3.7.1. Pengolahan Data.....	14
3.7.2. Analisis Hasil.....	
3.7.2.1. Analisis Univariat.....	16
3.7.2.2. Analisis Bivariat.....	17

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	18
4.1.1. Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Klasifikasi Usia Pasien Selama Periode 2015.....	18
4.1.2. Distribusi Prevalensi Penyakit Infeksi Bakteri Tahun 2015.....	20
4.2. Deskripsi Penggunaan Antibiotik.....	
4.2.1. Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Klasifikasi ATC/DDD.....	22
4.2.2. Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan DDD/1000 KPRJ.....	24

4.2.3. Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Rasio Antara PDD dan DDD	25
4.2.3.1. Rata-Rata Nilai PDD Lebih Besar dari DDD	26
4.2.3.2. Rata-Rata Nilai PDD Lebih Kecil dari DDD.....	29
4.2.3.3. Rata-Rata Nilai PDD Sama dengan DDD.....	30
4.3. Analisis Perbedaan Antara Nilai PDD Dan DDD.....	31
4.4. Keterbatasan Penelitian.....	32
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	33
5.2. Saran.....	34
DAFTAR PUSTAKA	35



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Klasifikasi Obat Berdasarkan Kode ATC	7
Tabel 2.2	Contoh Antibiotik beserta Kode ATC/DDD	7
Tabel 2.3	Klasifikasi Metode <i>Gyssens</i>	8
Tabel 4.1	Distribusi Peresepan Antibiotik Berdasarkan Klasifikasi Pasien Selama Periode Penelitian Tahun 2015	19
Tabel 4.2	Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Klasifikasi ATC/DDD	22
Tabel 4.3	Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan DDD/1000 KPRJ Selama Periode Penelitian Tahun 2015	24
Tabel 4.4	Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Rasio antara PDD dengan DDD di Puskesmas Kotagede I	25
Tabel 4.5	Kuantitas Penggunaan Antibiotik Berdasarkan Rasio antara PDD dengan DDD di Puskesmas Umbulharjo I	26
Tabel 4.6	Analisis Perbedaan Antara Nilai PDD dengan DDD di Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	10
Gambar 4.1	Prevalensi Sepuluh Penyakit Infeksi Tertinggi di Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I Tahun 2015.....	21



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuantitas Lembar Resep Selama Tahun 2015 di Puskesmas Kotagede I.....	39
Lampiran 2. Kuantitas Lembar Resep Selama Tahun 2015 di Puskesmas Umbulharjo I.....	40
Lampiran 3. Kuantitas Lembar Resep Selama Periode Penelitian di Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I.....	41
Lampiran 4. Data LPLPO Puskesmas Kotagede I Selama Periode Penelitian.....	42
Lampiran 5. Data LPLPO Puskesmas Umbulharjo I Selama Periode Penelitian.....	43
Lampiran 6. Nilai PDD <i>real</i> dan DDD <i>real</i> Antibiotik Puskesmas Kotagede I dan Umbulharjo I Yogyakarta	44
Lampiran 7. Data Hasil Analisis Statistik antara PDD <i>real</i> dan DDD <i>real</i> di Puskesmas Kotagede I.....	53
Lampiran 8. Data Hasil Analisis Statistik antara PDD <i>real</i> dan DDD <i>real</i> di Puskesmas Umbulharjo I.....	57